

PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN KONSELING POP-UP BOOK CAREER SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENGENALAN KARIR UNTUK SISWA KELAS V DI SDN NO. 17 POKOBULO

DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK CAREER COUNSELING MEDIA AS A CAREER INFORMATION MEDIA FOR CLASS V STUDENTS AT SDN NO. 17 POKOBULO

Muh. Aslam Tompo^{1*}, Drs. Muhammad Anas, M.Si², Dr. H. Abdullah Sinring, M.Pd³

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Penulis Koresponden: aslamtompo86@gmail.com

Abstrak

Muh. Aslam Tompo, 2021. Pengembangan Media Bimbingan Konseling *Pop-Up Book Career* Sebagai Media Informasi Pengenalan Karir Untuk Siswa Kelas V Di SDN No. 17 Pokobulo. Dibimbing oleh bapak Drs. Muhammad Anas, M.Si dan Bapak Dr. H. Abdullah Sinring, M.Pd. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengembangkan media bimbingan konseling *Pop-Up Book career* sebagai media informasi pengenalan karir untuk siswa kelas V di SDN No. 17 Pokobulo. Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kebutuhan *Pop-Up Career Book* sebagai media pengenalan profesi untuk siswa sekolah dasar?, (2) Bagaimana Prototipe *Pop-Up Career Book* Sebagai media pengenalan profesi untuk siswa sekolah dasar?, (3) Bagaimana Validitas dan kepraktisan, dari *Pop-Up Career Book* Sebagai media pengenalan karir untuk siswa sekolah dasar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui kebutuhan *Pop-Up Career Book* sebagai media pengenalan profesi untuk siswa sekolah dasar?, (2) Mengetahui Prototipe *Pop-Up Career Book* Sebagai media pengenalan profesi untuk siswa sekolah dasar, (3) Mengetahui Validitas dan kepraktisan *Pop-Up Career Book* Sebagai media pengenalan karir untuk siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (RnD)* dengan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi terhadap data kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book Career* yang dikembangkan peneliti telah valid dan praktis untuk digunakan dalam pemberian layanan bimbingan karir terutama dalam layanan informasi pengenalan karir di SDN No. 17 Pokobulo.

Kata Kunci : Media *Pop-Up Book Career*, Pengenalan informasi karir

Moh. Aslam Tompo. 2021. Development of Pop-Up Book Career counseling guidance media as career introduction information media for fifth grade students at SDN No. 17 Pokobulo. Essay. Supervised by Drs. Muhammad Anas, M.Si, and Dr. Abdullah Sinring, M.Pd. Makassar State University Faculty of Education. This study develops the Pop-Up Book career counseling guidance media as a career introduction information medium for fifth grade students at SDN No. 17 Pokobulo. The problems in this study are: (1) What is the need for Pop-Up Career Books as a medium for introducing professions for elementary school students?, (2) How is the Prototype of Pop-Up Career Books as a medium for introducing professions to elementary school students?, (3) How Validity and practicality, from Pop-Up Career Book As a career introduction media for elementary school students?. The aims of this study were to determine: (1) Knowing the need for Pop-Up Career Books as a medium for introducing professions to elementary school students, (2) Knowing the Prototype Pop-Up Career Books as a medium for introducing professions to elementary school students, (3) Knowing Validity and practicality of Pop-Up Career Book As a career introduction media for elementary school students. This study uses the Research and Development (RnD) method with the Borg and Gall development model modified by the researcher. Data analysis techniques used are interview and questionnaire techniques. Data analysis techniques used are content analysis techniques for qualitative data and quantitative descriptive analysis techniques. The results showed that the Pop-Up Book Career media developed by the researcher was valid and practical to be used in providing career guidance services, especially in career introduction information services at SDN No. 17 Pokobulo.

Keywords: Media Pop-Up Book Career, Introduction to career information

1. PENDAHULUAN

Pengenalan wawasan karir sejak dini merupakan pilihan strategis dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik dalam masa depan. Saat ini, sekolah dasar sudah memiliki program bimbingan karir secara formal dan legal yang harus dilaksanakan. Hal ini dibahas dalam buku "Pedoman Bimbingan dan Konseling Siswa di Sekolah Dasar" yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Pendidikan Dasar, bahwa isi layanan bimbingan di sekolah dasar ada tiga, yaitu: bimbingan pribadi-sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir (Salahudin, 2010).

Bimbingan karir merupakan pemberian layanan oleh konselor kepada peserta didik untuk membantunya dalam menentukan arah karirnya. Winkel (Sari dan Istiqamah, 2018) mengemukakan bahwa bimbingan dan konseling karir adalah pemberian layanan bimbingan dalam mempersiapkan seseorang menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja, dan beradaptasi dari berbagai tuntutan lapangan pekerjaan yang akan dipilih. Layanan ini bisa berupa pemberian bimbingan maupun konseling karir. Salah satu bentuk layanan yang dapat membantu peserta didik dalam memilih karirnya adalah layanan informasi. Layanan informasi memiliki tujuan untuk membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang akan dipilih termasuk dalam pemilihan karir (Hidayati, 2015).

Pentingnya bimbingan karir pada sekolah dasar semestinya dalam pelaksanaannya dilakukan dengan sungguh-sungguh. Bimbingan karir secara mendasar seharusnya diberikan pada seluruh peserta didik dan terintegrasi sejak tahun-tahun pertama pendidikannya (Rohmah, 2018). Menurut Irham dan Wiyani (2014) mengatakan bahwa kegiatan bimbingan konseling karier yang dilakukan terpadu dengan KBM dilaksanakan dalam bentuk bagaimana isi atau nilai-nilai bimbingan konseling karier dipadukan dalam proses belajar mengajar secara bersama-sama.

Menurut Kartadinata (1998) bahwa tujuan bimbingan dan konseling karir peserta didik sekolah dasar lebih difokuskan untuk memberikan kesadaran dan wawasan karir kepada peserta didik atau *career awareness*. Artinya, usia siswa sekolah dasar hanya menekankan pada peningkatan wawasan peserta didik tentang dunia pekerjaan sebanyak mungkin sebagai pilihannya. Disini peserta didik belum diharapkan dapat memilih secara pasti, tetapi peserta didik harus memiliki wawasan yang luas mengenai dan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Ini lebih diperjelas lagi pada buku pedoman pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam

lingkup pendidikan formal, terdapat aspek pengembangan wawasan dan kesiapan karir pada peserta didik di sekolah dasar.

Menurut Irham dan Wiyani (2014) Pada aspek perkembangan intelektual dijelaskan bahwa pada fase prasekolah, peserta didik menggunakan daya pikir imajinatif dan berkhayal, ketika di SD berubah dan berkembang ke arah berfikir secara konkret dan rasional disertai kemampuan klasifikasi seperti yang disampaikan Piaget sebagai periode operasional konkret. Menurut Piaget (dalam Irham dan Wiyani, 2014) juga menjelaskan perkembangan peserta didik usia SD juga identik dengan proses asimilasi dan akomodasi sebagai bentuk pengintegrasian persepsi, konsep, dan pengetahuan serta pengalaman baru ke dalam struktur kognitifnya. Struktur kognitif ini yang kemudian dipahami sebagai sebuah pengetahuan, oleh karena itu wawasan dan kesiapan karir mesti diperkenalkan di fase ini guna memperkaya dasar struktur kognitif secara lengkap dan mendalam sebagai bekal pengetahuan.

Mengacu pada buku pedoman pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam lingkup pendidikan formal sekolah dasar, terdapat aspek pengembangan wawasan dan kesiapan karir pada peserta didik di sekolah dasar. Irham dan Wiyani (2014) menjelaskan bahwa aspek pengembangan wawasan dan kesiapan karir ini diprioritaskan pengenalan dan pemahaman dunia karir paling tidak pada lingkungan terdekatnya.

Nursalim dan Eko (2011) juga menjelaskan pada aspek perkembangan wawasan dan kesiapan karir pada tataran pengenalan juga mengenal ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam kehidupan. Peserta didik mengetahui dan mengenal jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. Pengenalan yang ingin dicapai pada tahap ini adalah peserta didik mengenali ragam aktivitas dan pekerjaan orang dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekatnya. Misalnya mengenal pekerjaan orang tua, pekerjaan yang pernah dilihat dilingkungannya dan pekerjaan di lingkungan sekitar sekolah. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Hidayati (2015) bahwa layanan informasi karir harus mencakup semua jenis data atau informasi mengenai pekerjaan, penempatan posisi dalam lingkup suatu jabatan, persyaratan, tahap dan jenis pendidikan, system pengelompokan jabatan, dan mengenai arah tempat di masa depan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan diberikannya layanan informasi, maka peserta didik dapat paham mengenai karir, seperti yang dikemukakan Super Winkel (2005) yang mengatakan bahwa pemahaman karir dapat membantu

seseorang dalam mempersiapkan diri untuk mengembangkan kemampuan diri serta peranannya dalam dunia kerja. Pemberian layanan bimbingan dan konseling karir sebaiknya diberikan sejak dini yaitu pada masa anak-anak tepatnya pada umur Sekolah Dasar.

Bimbingan karir idealnya dilakukan sejak SD, dikarenakan anak perlu dipersiapkan karirnya melalui pendidikan karir (Lidyasari, 2019). Permendikbud 111 tahun 2014 pelayanan bimbingan dan konseling diwajibkan dimulai sejak jenjang pendidikan Sekolah Dasar terkhusus bimbingan dan konseling karir. Pendidikan karir di SD memiliki tipe yang berbeda dengan jenjang pendidikan yang lain. Peserta didik sekolah dasar menurut teori yang dikemukakan Eli Ginzberg tentang perjalanan dan perkembangan cita-cita peserta didik berada pada fase fantasi. Pada fase fantasi peserta didik menentukan cita-citanya/impiannya dipengaruhi oleh budaya dan orang yang berada disekelilingnya, seperti status orang tua, perlakuan guru kepada siswa, dan teman sebaya, hal ini disebut *significant others* atau teladan siswa. Sedangkan Anne Roe juga mengatakan bahwa pemilihan pekerjaan seseorang dipengaruhi masa awal yaitu anak-anak dan kesan pertama yang didapat terhadap pekerjaan tersebut.

Oleh karenanya, pelayanan bimbingan konseling karir di Sekolah Dasar berorientasi pada menumbuhkan kesadaran karir dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai macam-macam jenis pekerjaan (Rohmah, 2019). Pengetahuan tentang macam-macam pekerjaan dan karir dari lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab konselor/guru BK. Konselor mempunyai tugas untuk memperluas wawasan peserta didik dalam pemilihan karir yang sesuai dengan bakat minat peserta didik (Rahman & Khoirunnisa, 2019). Hal ini menandakan bahwa sebaiknya pengenalan macam-macam jenis profesi dilaksanakan sejak dini yaitu pada Sekolah Dasar yang menjadi tanggung jawab seorang Konselor.

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa informasi karir pada sekolah dasar di Daerah Jeneponto belum berjalan sebagaimana yang diharapkan khususnya di sekolah SD Negeri No. 17 Pokobulo. Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan peneliti di SD Negeri No. 17 Pokobulo, rata-rata peserta didik hanya mengetahui 4 sampai 5 jenis karir serta tugasnya seperti guru, polisi, dokter dan tantara yang pada umumnya mereka dapatkan, bahkan ada juga yang tidak mengetahui satupun macam karir.

Minimnya informasi karir yang didapatkan siswa disekolah SD Negeri No. 17 Pokobulo terlihat pada saat belajar mengenai cita-cita pada tematik tema 7 tentang cita-cita ku di kelas V. Ketika diajukan pertanyaan mengenai cita-cita, peserta didik tidak variatif, karena banyak siswa yang hanya mengikut dengan apa yang diucapkan oleh temannya bahkan peserta didik masih ada yang belum mengetahui cita-citanya sendiri, artinya pada proses pemberian informasi kepada peserta didik mengenai karir tidak maksimal. Hal ini juga dibenarkan pada hasil observasi dengan kepala sekolah pada tanggal 26 Juli 2021, beberapa guru mata pelajaran bahwa belum ada media belajar ataupun upaya yang dilakukan guru untuk memberikan siswa pemahaman tentang karir. Sehingga diperlukan sebuah inovasi baru dalam bentuk pembelajaran kreatif ataupun media pembelajaran yang bisa menunjang pemberian pemahaman karir kepada peserta didik. Padahal satuan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar, peserta didik wajib memenuhi Standar Kompetensi Kemandirian peserta didik yang salah satu kompetensinya adalah wawasan dan kesiapan karir di masa depan, artinya peserta didik wajib mengetahui jenis maupun macam karir dan paham mengenai minat dan bakatnya (Rohmah, 2019). Kesulitan siswa dalam menentukan arah karirnya disebabkan kurangnya informasi mengenai dunia karir. Sebagai konselor/Guru BK sekolah sudah menjadi kewajiban untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling termasuk dalam pemberian informasi mengenai pemilihan karir siswa.

Peran konselor/guru BK sangat dibutuhkan untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang bidang-bidang pekerjaan lain sebagai layanan informasi. Siswa di SDN No. 17 Pokobulo dalam mengikuti mata pelajaran, terlihat antusias ketika proses pembelajaran menggunakan buku yang bergambar, dan media pembelajaran yang menggunakan miniature seperti tata surya yang terdapat disekolah tersebut. Kondisi ini bisa menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik belajar dengan menggunakan media yang menarik. Metode yang paling efektif dan efisien yang dapat digunakan untuk peserta didik khususnya anak SD dalam pengenalan bidang-bidang pekerjaan adalah dengan media yang menarik seperti media bergambar atau bentuk miniature. Sehingga dari itu muncul keinginan untuk membuat Media yang lebih menarik seperti media *Pop-Up*. Menurut Mufidah (2019) dalam penelitiannya tentang pengembangan buku *Pop-Up* karir bahwa kuantifikasi penilaian uji pengguna media

karier dari media *Pop-up* dengan satu guru bimbingan dan konseling/konselor diperoleh hasil perhitungan presentasi uji pengguna sebesar 88,23 %. Hasil tersebut masuk dalam kriteria bahwa unsur *Pop-Up* dari buku karier menjadi nilai lebih. Peneliti akan membuat Media *Pop Up* karir dengan inovasi karir yang menyesuaikan dengan zaman. Dengan kombinasi kartu karir untuk menjadi bahan evaluasi siswa dalam pengenalan karir agar siswa bisa lebih cepat memahami dan mengetahui mengenai jenis karir yang baru mereka tahu. Sehingga diharapkan di SDN No. 17 Pokobulo mampu mengenal karir lebih banyak dan media ini juga diharapkan untuk mengurangi tingkat putus sekolah agar mereka dapat memiliki wawasan luas tentang macam-macam pekerjaan untuk cita-cita mereka agar lebih tinggi. Media *Pop-Up* memiliki pengertian sebagai buku bergambar serta memberikan visualisasi cerita atau informasi yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang membentuk 3 dimensi hingga informasi yang didapatkan peserta didik lebih mudah dipahami. Sehingga, dapat menarik perhatian anak-anak atau siswa dalam menyampaikan informasi karir.

Kurangnya peserta didik mengenal dunia karir dikarenakan pelayanan bimbingan karir yang belum bekerja secara maksimal, ditambah efektivitas media untuk meningkatkan pemahaman karir peserta didik. Peneliti berinovasi untuk membuat sebuah media, yang kemudian diberi nama *Pop-Up Book Career* dengan menggunakan jenis karir yang ada digenerasi alpha yang bertujuan sebagai media informasi pengenalan profesi untuk siswa Sekolah Dasar khususnya di SDN No. 17 Pokobulo.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bimbingan dan Konseling Karir

Bimbingan karir merupakan bimbingan untuk membantu konseli dalam merencanakan, mengembangkan dan memecahkan masalah-masalah karir, misalnya pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi lingkungan kerja, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dengan bakat dan minat pribadi, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi konseli (Abu Bakar, 2011). Selanjutnya, Walgito (2010) menyatakan bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengerahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut dalam pekerjaan itu.

Menurut Lestari (2017) bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar

dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Senada dengan Albar (2019) mengatakan bimbingan karir ialah upaya pemberian bantuan kepada individu mengenai kehidupan karir pada umumnya agar individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga mampu merencanakan masadepannya dengan lebih baik.

Aryani dan Rais (2018) dalam menyatakan secara umum, tujuan dari bimbingan karir di sekolah adalah membantu para siswa memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan mengenai kariernya di masa depan. Untuk mencapai halini, siswa perlu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya sehingga dapat mengambil keputusan yang bermakna bagi dirinya sendiri. Secara khusus tujuan bimbingan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan diri, terutama mengenai potensi-potensi dasar seperti: bakat, minat, sikap, kecakapan, dan cita-citanya.
- 2) Pemahaman nilai-nilai yang ada pada dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Pengetahuan berbagai jenis pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang berhubungandengan potensi dan minatnya, memiliki sikap yang positif dan sehat terhadap dunia kerja, memahami hubungan dari usahanya sekarang dengan masa depannya, dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu.
- 4) Proses mengenali dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada dirinya dan lingkungannya.
- 5) Pemahaman akan tuntutan jaman yang semakin berkembang.
- 6) Merencanakan masa depan sehingga dapat menemukan karir dan kehidupannya yang sesuai dengan bakat, minat serta potensinya.
- 7) Pembentukan pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir.

2.2 Layanan Informasi Karier

Karsani (2019) mengemukakan bahwa layanan informasi karier adalah salah satu layanan BK yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai karier kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan informasi yang diperoleh. Sejalan dengan hal tersebut, Richma Hidayati (2015) mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam Bimbingan dan Konseling di sekolah yang sangat penting untuk membantu peserta didik agar dapat terhindar dari masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun karier. Selanjutnya, Fitrianthamy (2017) menjelaskan bahwa layanan informasi karier adalah salah satu bentuk layanan karier yang berusaha membantu peserta didik untuk memutuskan dan merencanakan masa depan yang akan dijalannya.

Zainal (2019) menyatakan layanan informasi karier merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menentukan arah pilihan karier. Selanjutnya Murdiyanto, dkk (2017) menyatakan bahwa layanan informasi karier selain digunakan untuk memberikan pemahaman eksplorasi karir siswa dalam menentukan program studi keahlian dan kelanjutan studi juga mempunyai peran membantu mengembangkan rencana pekerjaan sementara yang akan dijabat.

Tiap-tiap aspek perkembangan mempunyai tiga dimensi yaitu:

- a. Pengenalan/penyadaran (memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang aspek dan tugas perkembangan [standar kompetensi yang harus dikuasai] yang harus dikuasai)
- b. Akomodasi (memperoleh pemaknaan dan internalisasi atas aspek dan tugas perkembangan [standar kompetensi] yang harus dikuasai)
- c. Tindakan (perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari dari aspek dan tugas perkembangan [standar kompetensi] yang harus dikuasai) (Hamdani, 2015).

Rumusan Standar Kompetensi Kemandirian Siswa di Sekolah dasar pada aspek wawasan dan kesiapan karir dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.1: Standar Kompetensi Kemandirian

Aspek Perkembangan	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
--------------------	------------	-----------	----------

Wawasan dan kesiapan pekerjaan	Mengenal ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan	Menghargai ragam pekerjaan dan aktivitas orang sebagai hal yang saling bergantung	Mengekspresikan ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan
--------------------------------	---	---	--

Sedangkan dalam Permendikbud 111 tahun 2014 bimbingan dan konseling karir memiliki fungsi sebagai penyaluran pendidikan, pekerjaan, dan karir. Konselor berperan untuk menyalurkan berbagai pemahaman-pemahaman karir seperi jenis-jenis pekerjaan, minat, dan bakat kepada siswa sekolah dasar.

1) Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir Bagi Siswa Sekolah Dasar

Menurut Suherman (Rohmah, 2019) Tujuan pelaksanaan Bimbingan Konseling karir bagi siswa sekolah dasar yaitu:

- a. Mengenali jenis-jenis dan ciri-ciri berbagai pekerjaan
- b. Menentukan cita-cita dan merencanakan masa depan
- c. Mengeksplorasi arah pekerjaan
- d. Menyesuaikan keterampilan, kemampuan dan minat dengan jenis pekerjaan

2.3 Masa Anak-anak

Masa anak-anak pada umumnya duduk di bangku sekolah dasar. Tokoh aliran kognitif yaitu John Piaget menyatakan anak-anak umur 6 sampai 9 tahun berada pada masa operasional konkret. Pada masa ini anak melakukan operasi dan penalaran logis menggantikan pikiran intuitif asalkan penalaran dapat diterapkan pada contoh yang konkret. Pada masa ini anak membutuhkan objek yang konkret agar bisa berpikir secara logis (Sumanto, 2014). Kehidupan social anak pada masa ini ditandai dengan kesenangan bermain dan bersosialisasi dengan teman sebaya terutama dengan sesama jenis. Santrock dalam bukunya menegaskan cara mendidik pada masa anak-anak yaitu:

- a. Dorong siswa menemukan konsep dan prinsip. Ajukan pertanyaan relevan terhadap apa yang sedang dipelajari untuk membantu mereka berfokus pada beberapa aspek dari pembelajaran mereka. Jangan memberi tahu jawaban

pertanyaan secara langsung kepada murid. Biarkan mereka mencari jawaban sendiri dengan pemikiran mereka sendiri.

- b. Libatkan anak dalam tugas-tugas operasional. Hal ini mencakup tugas penambahan, pengurangan, pembagian, pengurutan, dan pembalikan. Gunakan benda-benda konkret untuk tugas ini, dan nanti jika dimungkinkan gunakan simbol matematika.
- c. Rencanakan aktivitas dimana murid dilatih mengurutkan hierarki secara menaik atau menurun seperti membuat daftar sesuatu berdasarkan urutan dari kecil ke besar (Makassar, Sulawesi selatan, Sulawesi, Indonesia, benua asia, planet bumi)
- d. Ajak anak untuk bekerja berkelompok dan saling bertukar pikiran, misalnya suruh anak untuk bermain secara berkelompok.

2.4 Pop-Up

Media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, dengan adanya media dapat mendukung proses belajar-mengajar, mempermudah siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Media dibedakan dua dimensi dan tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* berasal dari bahasa Inggris yang artinya “muncul keluar” sedangkan Djijar (2015) mengemukakan bahwa “*Pop-Up Book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku”.

Pendapat lain dari Okamura (2010) “*Pop-Up* adalah selembar kertas dilipat dan struktur tiga dimensi akan muncul ketika dibuka”. Sejalan dengan pendapat tersebut, “Lizuka (2011) “juga menyebutkan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah kerajinan kertas dengan bentuk yang menarik dan konsisten pada lipatan kertas yang berbentuk 3 dimensi ketika dibuka”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan buku *Pop-Up* adalah buku yang mengandung unsur hiburan melalui gambar yang bisa bergerak, berbentuk apa saja, menimbulkan efek pada saat kertas dibuka. Tampilan buku *Pop-Up* sangatlah menarik karena memiliki unsur tiga dimensi.

a. Jenis-jenis dan Manfaat

Pop-Up Book Beberapa jenis buku *Pop-Up Book* menurut Zahro (2016) diantaranya:

- 1) Transformasi menunjukkan perubahan bentuk serta gerakan objek secara vertikal. Perubahan bentuk ditunjukkan dengan menarik atau

membuka halaman kertas kesamping sehingga slide bagian bawah dan bagian atas bergerak dan konstruksi.

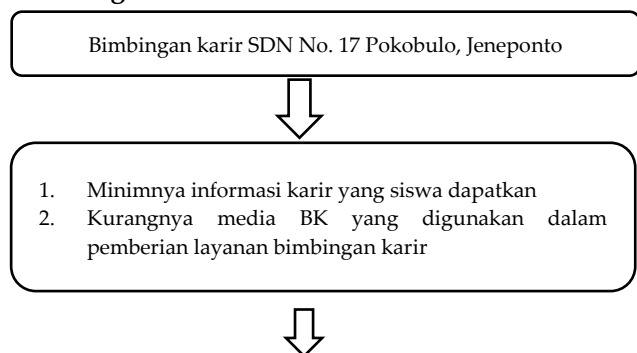
- 2) VolVelle adalah kertas berbentuk cakram dengan bagian-bagian yang dapat diputar.
- 3) Pull Tab menunjukkan perubahan bentuk serta gerakan objek dengan cara menarik salah satu bagian pada halaman kertas.
- 4) Buku Tunnel disebut juga buku terowongan. Buku yang terdiri dari satu sethalaman terikat dengan dua potong kertas yang terlipat disetiap sisi dan objek dilihat melalui lubang dipenutupnya.

2.5 Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi (Arsyad, 2002). Media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Menurut Sumantri (2001) media pembelajaran berfungsi sebagai :

- a. Alat bantu mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- b. Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
- d. Membangkitkan motivasi belajar siswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah media yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan mempermudah proses pembelajaran dan dapat menyalurkan informasi dari guru kepada murid, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar.

2.6 Kerangka Fikir



dijawabnya. Responden dalam pengumpulan data dalam angket yaitu 29 Peserta sebagai subjek uji kelompok kecil.

3.5. Teknik Analisis Data

2. Jenis Data

Data-data yang diperoleh dalam pengembangan Media *Pop-Up Career Book* ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil kritik dan saran dari para ahli dan kelompok terhadap pengembangan media ini. Kemudian kritik dan saran tersebut dianalisis sebelum dijadikan sebagai bahan revisi produk yang sedang dikembangkan.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji coba kelompok yang berupa penilaian secara umum mengenai media *Pop-Up Career Book* yang sedang dikembangkan. Data ini diperoleh kemudian diolah untuk menunjukkan taraf kelayakan. Sehingga pada akhirnya, semua data baik data kualitatif ataupun kuantitatif yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar dalam merevisi media *Pop-Up Career Book* untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman peserta didik mengenai karir.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh untuk pengembangan media ini adalah dengan menggunakan analisis isi dan analisis deskriptif.

i. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis isi, yaitu mengelompokkan informasi-informasi data kualitatif yang diperoleh berupa hasil wawancara siswa pada tahap *need assessment* media, masukan, tanggapan, serta kritik dan saran yang diperoleh dari para ahli. Ini digunakan untuk merevisi media tahap awal. Sedangkan komentar siswa subjek uji coba digunakan untuk merevisi media pada tahap revisi produk akhir.

ii. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket lembar evaluasi yang didapatkan dari hasil uji coba kelompok. Arikunto Jumiati (2015) menyatakan bahwa data kuantitatif yang berupa angka-angka dapat diproses dengan cara: Dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Kadang-kadang pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui statis sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa persentase. Sesudah sampai ke persentaselalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif,

misalnya sangat baik (90,1%-100%), baik (80,1%-90%), cukup baik (70,1%-80%), kurang baik (60,1%-70%), tidak baik (kurang dari 60%).

Jawaban yang didapatkan melalui angket dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan yaitu angket dengan bentuk jawaban “ya” dan “tidak”, oleh karena itu, sebelum dilakukan analisa, calon peneliti menjumlahkan seberapa banyak jawaban “ya” dan seberapa banyak jawaban “tidak” kemudian calon peneliti mempresentasikan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{e\sum x}{e\sum y}$$

Keterangan :

P = Persentase

$e\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$e\sum y$ = Jumlah responden

Tabel 3.1 Kriteria Media

Tingkat Respon	Kriteria
81 – 100 %	Sangat tinggi
61 – 80%	Tinggi
41 – 60%	Sedang
21 – 40%	Rendah
5 – 20%	Sangat rendah

Tabel 3.2 Kriteria Kevalidan Media

Nilai rata-rata	Kriteria
81 – 100 %	Sangat valid
61 – 80%	Valid
41 – 60%	Kurang valid
21 – 40%	Tidak valid

Sumber : Lembar validasi ahli dan praktisi
Setelah diperoleh persentase dengan rumus di atas, kemudian peneliti menginterpretasikan hasil persentase tersebut ke dalam empat kriteria kelayakan, yaitu sangat layak, layak, kurang layak, dan tidak layak.

Berdasarkan rumus di atas, maka dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria kelayakan sebagai berikut:

81 – 100%	= Sangat Valid
61 – 80%	= Valid
41 – 60%	= Kurang Valid
21 – 40%	= Tidak Valid

- 1) Jika tingkat perolehan penilaian di atas 3,00 maka media *Pop-Up Career Book* dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika tingkat perolehan penilaian berada pada kategori 2,01 – 3,00 maka media *Pop-Up Career Book* dapat dinyatakan layak.

4. HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil pengembangan yang di maksud adalah hasil validasi pengembangan produk media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* untuk peserta didik yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli. Analisis data dilakukan untuk melihat hasil validasi produk media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* untuk peserta didik oleh validator, hasil tanggapan/respon peserta didik menggunakan lembar angket, tanggapan guru menggunakan lembar angket. Kemudian dilakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan. Langkah-langkah penelitian pengembangan yang dilaksanakan untuk menghasilkan produk media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* untuk peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan dan Pengumpulan Informasi

a. Analisis Kebutuhan

Pengumpulan data awal melalui analisis kebutuhan tidak hanya didasarkan pada informasi yang diberikan narasumber dalam menganalisis kebutuhan saja tetapi didasarkan juga pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan teknik survei melalui wawancara (*interview*) dengan guru-guru dan peserta didik di SDN No. 17 Pokobulo, Kab. Jenepono sebagai landasan informasi.

- 1) Analisis Kebutuhan Guru Mata Pelajaran (Wali Kelas)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai media bimbingan konseling di sekolah. Belum ada media yang digunakan guru di sekolah tersebut dalam memberikan layanan informasi mengenai karir. Maka, dari itu media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* untuk meningkatkan pemahaman pada peserta didik diperlukan sebuah media yang bisa digunakan oleh semua guru dalam melakukan pelayanan bimbingan.

- 2) Analisis Peserta didik

Berdasarkan assesmen awal yang dilakukan, peserta didik menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik mengenai karir sehingga

Ketika peneliti bertanya hampir semua siswa menjawab dengan jawaban yang sama, seperti polisi, dokter, tantara, dan guru.

- 3) Analisis Materi

Berdasarkan hal ini dan mempertimbangkan kondisi peserta didik yang masih kurangnya pemahaman mengenai karir. Maka materi yang ada pada *Pop-Up Book Career* adalah hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai karir.

- 4) Analisis Konsep

Berdasarkan karakteristik peserta didik yang menyukai media pembelajaran bergambar. Maka *Pop-Up Book Career* menyajikan gambar yang dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran khususnya materi mengenai karir.

2. Perencanaan dan Pengembangan

Pada tahap perencanaan pengembangan *Pop-Up Book Career*, peneliti melakukan survei melalui wawancara dengan peserta didik dan guru pembimbing di SDN No. 17 Pokobulo, Kab. Jenepono. Kemudian dari kegiatan tersebut dapat diketahui kebutuhan-kebutuhan yang dihadapi guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Dari hasil survei tersebut, proses pemberian layanan bimbingan dan konseling kemudian dievaluasi dan dikembangkan pengembangan *Pop-Up Book Career* yang didasarkan dengan kebutuhan-kebutuhan guru pembimbing dan peserta didik. Media ini diimplementasikan untuk membantu peserta didik dan guru pembimbing. Perencanaan pengembangan yang dimaksudkan merupakan hal-hal yang dipersiapkan untuk membuat *Pop-Up Book Career*:

- a. Perancangan media

Perancangan media ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan guru pembimbing dengan memuat beberapa fitur dalam media.

- b. Tenaga yang dipersiapkan

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti yaitu sebagai fasilitator dan teman peneliti yang membantu mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan.

- c. Media yang digunakan

Dalam pembuatan *Pop-Up Book Career* ini, peneliti menggunakan *CorelDraw X7* dalam pembuatan desain dan bantuan internet untuk gambar media sebagai materi inti.

3. Pengembangan produk awal, desain produk, pembuatan produk.

Pada tahapan ketiga yaitu merancang *Pop-Up Book Career*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Peneliti selanjutnya merancang berbagai perangkat *Pop-Up Book Career*.

a. Perancangan desain gambar



Gambar 4.1: Perancangan desain gambar

Terdapat gambar yang digunakan pada media tersebut. Perancangan dilakukan pada aplikasi *CorelDraw X7*. Desain gambar dibuat semenarik mungkin. Pembuatan desain gambar menggunakan aplikasi *CorelDraw X7* dapat dilihat pada gambar berikut.

b. Perancangan isi media

Isi media dirancang semenarik mungkin. Terdapat lima halaman dengan gambar yang berbeda-beda.



Sebelum Revisi



Setelah Revisi

Gambar 4.2: Isi media *Pop-Up Book Career*

c. Perancangan kartu *Pop-Up Book Career*

Terdapat beberapa kartu dengan gambar yang berbeda, dimana disetiap kartu dibuat latar profesi yang membuat kartu lebih menarik. Didalam kartu terdapat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan isi media tersebut sebagai evaluasi pembelajaran materi.



Sebelum Revisi



Sebelum Revisi

Gambar 4.3: Kartu *Pop-Up Book Career*

4. Hasil Uji ahli (validasi ahli)

Tujuan dari validasi ahli adalah untuk memperoleh media yang memiliki uji keterpakaian (akseptabilitas) meliputi: uji kegunaan, uji kelayakan, uji ketepatan dan isi materi adapun aspek grafis, penyajian dan isi yang diperlukan untuk memberikan keyakinan bahwa media tersebut tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti itu sendiri. Validasi ahli media dilakukan melalui pertimbangan atau penilaian ahli (*expert judgement*) dalam bidang bimbingan dan konseling dan praktisi.

Pada tahap ini peneliti mengajukan media bimbingan konseling yang akan dikembangkan menjadi dua tahap yaitu tahap wawancara kepada ahli

untuk menentukan validasi media kemudian dilakukan uji keterpakaian (akseptabilitas) yang mencakup: uji kegunaan, uji kelayakan, uji ketepatan dan uji isi materi pada kegiatan media tersebut yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Validasi Ahli

Rancangan awal media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* yang telah dibuat kemudian dinilai oleh ahli. Para ahli terdiri ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen prodi bimbingan konseling UNM. Sedangkan validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Andromeda, V.S., S.S., M.Pd yang merupakan dosen Prodi Teknologi Pendidikan UNM.

Data dari validasi ahli materi digunakan untuk mengetahui kualitas media berdasarkan isi materi yaitu dalam meningkatkan pemahaman pada peserta didik sekolah Dasar. Sedangkan hasil validasi media digunakan untuk mengetahui kualitas media berdasarkan pengoperasian media, desain, dan manfaat media. Data yang diperoleh kemudian dijadikan landasan untuk merevisi media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* hingga layak digunakan. Hasil Tahap validasi dijabarkan sebagai berikut.

1) Validasi ahli materi

Validasi media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* oleh para ahli mencakup beberapa aspek isi materi. Dengan kriteria penilaian pada aspek isi materi, kemudian data yang diperoleh dari validasi ahli materi dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Hasil Validasi Materi

No.	Aspek			
	Kegunaan (1)	Kelayakan (2)	Ketepatan (3)	Isi materi (4)
1. pengertian bimbingan dan konseling (4)				
1. seberapa penting <i>Pop-Up Book Career</i> ini bagi konselor dalam pelaksanaan layanan informasi karir? (1)	4	4	4	3
1. apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini memiliki				

1. kemenarikan bagi siswa? (2) 1. apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sesuai dengan tugas perkembangan siswa SD? (3)				
2. pengertian bimbingan karir (4) 2. seberapa berfaedah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sebagai media layanan informasi karir bagi siswa? (1) 2. apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini menggunakan Bahasa? (2) 2. bagaimana tingkat kesesuaian antara isi materi dalam <i>Pop-Up Book Career</i> ini dengan kebutuhan informasi pengenalan karir siswa? (3)	4	3	4	3
3. kejelasan materi perencanaan karir (4) 3. seberapa besar manfaat <i>Pop-Up Book Career</i> ini dalam memberikan informasi studi lanjutan bagi siswa? (1) 3. apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sesuai dengan tingkat usia siswa SD (2)	3	4	4	3

3. apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sudah dilengkapi dengan media gambar yang mendukung isi materi? (3)				
4. kejelasan materi aspek pengenalan karir (4) 4. seberapa besar manfaat <i>Pop-Up Book Career</i> ini dalam meningkatkan pemahaman studi lanjutan bagi siswa? (1) 4. apakah jelas keterkaitan antara <i>Pop-Up Book Career</i> ini dengan kebutuhan informasi pengenalan karir bagi siswa? (2) 4. apakah dalam <i>Pop-Up Book Career</i> ini perlu ada refleksi bagi siswa sebagai bahan evaluasi? (3)	4	3	3	3
5. kejelasan materi dari mempersiapkan diri dalam menentukan karir (4) 5. apakah konselor perlu menggunakan <i>Pop-Up Book Career</i> ini dalam melaksanakan layanan	4	4	3	3

informasi karir bagi siswa di sekolah? (1) 5. apakah isi <i>Pop-Up Book Career</i> ini memiliki tujuan yang jelas dan rinci? (2) 5. apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini perlu media penunjang? (3)				
6. tampilan (gambar) dari layanan bimbingan karir (4) 6. apakah terdapat kejelasan dalam sistematika dan materi-materi yang dikembangkan dalam <i>Pop-Up Book Career</i> ini? (2)	-	4	-	3
7. kesesuaian materi dengan tingkat SD (4) 7. apakah terdapat kejelasan isi materi dan media gambar dalam <i>Pop-Up Book Career</i> ini? (2)	-	4	-	3
8. keruntutan isi/materi (4) 8. apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini besar manfaatnya sebagai pegangan bagi konselor dan siswa? (2)	-	4	-	3

9. kemudahan materi untuk dipahami (4)	-	3	-	4
9. seberapa praktiskah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sebagai media informasi karir bagi siswa? (2)				
10. kejelasan isi kartu evaluasi siswa (4)	-	-	-	3
Jumlah	19	33	18	31
%	95%	91.6%	90%	77%
Total Keseluruhan				88.4%

Sumber: Angket Akseptabilitas di Lampiran

Berdasarkan tabel diatas media *Pop-Up Book Career* menunjukkan bahwa aspek kegunaan diperoleh rata-rata 95%, aspek kelayakan dengan rata-rata 91.6%, aspek Ketepatan dengan rata-rata 90%, dan aspek isi materi terdapat rata-rata 77%, sehingga dari hasil keseluruhan terdapat rata-rata 88,4%% Maka rata-rata skor semua aspek menunjukkan kategori **Sangat Valid**.

Selain itu ada beberapa saran, komentar, dan masukan oleh ahli materi terkait pengembangan media *Pop-Up Book Career*. Namun, dilihat dari hasil angket aspek isi materi mendapatkan rata-rata 77% maka dari itu peneliti memperbaiki tatanan dan isi materi pada media *Pop-Up Book Career*.

1) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media *Pop-Up Book Career* ini mencakup beberapa aspek yaitu aspek tampilan media. Aspek tampilan media berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kemenarikan media, ukuran, warna pada media tersebut. Data validasi media dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2: Hasil Validasi Media

Aspek Penilaian	Rata-rata Validator Ahli Media	Kategori
Tampilan		
1. Ketepatan pemilihan background	3	
2. Kesesuaian Bahasa yang digunakan	4	

3. Keserasian warna dalam tampilan media	3	
4. Kesesuaian antara tujuan dengan produk yang dikembangkan	4	
5. Ketepatan tampilan gambar	3	
6. Ketepatan posisi informasi karir dengan gambar karir	4	
7. Keunikan model buku	4	
8. Ketepatan pemilihan judul buku	4	
9. Ketepatan kartu evaluasi siswa	4	
10. Ketepatan tampilan background kartu evaluasi siswa		
Jumlah	37	Sangat valid
	92,5 %	

Sumber: Angket Akseptabilitas di Lampiran

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil penilaian dari validator untuk aspek tampilan media diperoleh rata-rata 92,5%. Apabila skor aspek digabungkan dan dikonversikan berdasarkan tabel kevalidan media menurut arikunto (2010), maka rata-rata skor aspek termasuk kategori sangat valid.

Terdapat beberapa saran, masukan, dan komentar validator yang kemudian menjadi landasan untuk merevisi media. Saran, masukan, dan komentar validator dijabarkan sebagai berikut:

1) Tampilan warna media *Pop-Up Book Career*

Tampilan media sudah menarik, namun dalam pemilihan warna masih perlu diperhatikan pada latar agar tulisan dapat terlihat jelas.

b. Hasil Data Angket Penilaian Akseptabilitas

Rancangan awal media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* yang telah dibuat kemudian dinilai oleh ahli praktisi. Ahli praktisi yaitu oleh Ibu Hj. Mariati, S., S.Pd yang merupakan Guru Mata Pelajaran sekaligus kelas V di SDN No. 17 Pokobulo.

Data yang diperoleh dari penilaian uji keterpakaian (*akseptabilitas*) meliputi uji kegunaan, kelayakan, ketepatan, Isi materi terhadap media *Pop-Up Book Career* akan dirinci satu persatu yaitu uji ahli materi dan ahli praktisi kemudian akan diperoleh persentase kegunaan (*utility*).

Pada setiap butir pertanyaan terdapat jawaban yang berupa skala 1-4 setiap angka diberi makna sebagai berikut:

1. Tidak penting
2. Kurang penting

3. Penting
4. Sangat penting

Berikut adalah hasil penilaian angket keterpakaian (akseptabilitas) melalui uji kegunaan, kelayakan, ketepatan dan uji materi yang diberikan oleh masing-masing ahli praktisi:

1) Uji Kegunaan (*Utility*)

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Uji Kegunaan (*Utility*)

Pop-Up Book Career

Pernyataan	Tingkat kegunaan	Jumlah
	Ahli Praktisi	
1. seberapa penting <i>Pop-Up Book Career</i> ini bagi konselor dalam pelaksanaan layanan informasi karir?	4	4
2. seberapa berfaedahkah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sebagai media layanan informasi karir bagi siswa?	4	4
3. seberapa besar manfaat <i>Pop-Up Book Career</i> ini dalam memberikan informasi studi lanjutan bagi siswa?	3	3
4. seberapa besar manfaat <i>Pop-Up Book Career</i> ini dalam meningkatkan pemahaman studi lanjutan bagi siswa?	4	4
5. apakah konselor perlu menggunakan <i>Pop-Up Book Career</i> ini dalam melaksanakan layanan informasi karir bagi siswa disekolah?	4	4
Jumlah	19	19
%	95 %	95%

Sumber: Angket Akseptabilitas di Lampiran

Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa dari hasil uji kegunaan (*utility*) terdapat 5 item pernyataan akseptabilitas untuk menilai kegunaan media yang dinilai oleh dua ahli praktisi. Pada setiap pernyataan terdapat jawaban yang memiliki skala 1-4. Penilaian yang diberikan oleh ahli praktisi pada angket uji kegunaan media adalah, ahli praktisi memberikan nilai total sebesar 19(95%). Rata-rata dari hasil uji kegunaan berada dalam kategori baik yaitu sebesar 95% (**Sangat Valid**), sehingga dari data ini, diketahui bahwa media *Pop-Up Book Career* dirancang oleh

peneliti dinilai berguna (*utility*) untuk digunakan oleh guru pembimbing/Mata Pelajaran dan peserta didik di sekolah.

2) Uji Kelayakan (*Feasibility*)

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Uji Kelayakan (*feasibility*) *Pop-Up Book Career*

Pernyataan	Tingkat kelayakan	Jumlah
	Ahli Praktisi	
1. Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini memiliki kemenarikan bagi siswa?	4	4
2. Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini menggunakan Bahasa yang mudah dipahami siswa?	3	3
3. Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sesuai dengan tingkat usia siswa SD	4	4
4. Apakah jelas keterkaitan antara <i>Pop-Up Book Career</i> ini dengan kebutuhan informasi pengenalan karir bagi siswa?	3	3
5. Apakah isi <i>Pop-Up Book Career</i> ini memiliki tujuan yang jelas dan rinci?	4	4
6. Apakah terdapat kejelasan dalam sistematika dan materi-materi yang dikembangkan dalam <i>Pop-Up Book Career</i> ini?	4	4
7. apakah terdapat kejelasan isi materi dan media gambar dalam <i>Pop-Up Book Career</i> ini?	4	4
8. apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini besar manfaatnya sebagai pegangan bagi konselor dan siswa?	4	4

9. seberapa praktiskah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sebagai media informasi karir bagi siswa?	3	3
Jumlah	33	33
%	91,6%	91,6%

Sumber: Angket Akseptabilitas di Lampiran

Dari hasil uji kelayakan (*feasibility*) yang dinilai oleh ahli praktisi terdapat 9 item pernyataan ekseptabilitas untuk kelayakan media yang tiap pernyataan memiliki skala 1-4. Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli praktisi adalah 33 (91,6 %). Hasil dari keseluruhan uji kelayakan mendapatkan persentase **91,6 %** yang dikategorikan (**Sangat Valid**).

3) Uji Ketepatan (*Accuracy*)

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Uji Ketepatan (*Accuracy*) *Pop-Up Book Career*

Pernyataan	Tingkat ketepatan	Jumlah
	Ahli Praktisi	
1. Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sesuai dengan tugas perkembangan siswa SD?	4	4
2. Bagaimana tingkat kesesuaian antara isi materi dalam <i>Pop-Up Book Career</i> ini dengan kebutuhan informasi pengenalan karir siswa?	4	4
3. Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini sudah dilengkapi dengan media gambar yang mendukung isi materi?	4	4
4. Apakah dalam <i>Pop-Up Book Career</i> ini perlu ada refleksi bagi siswa?	3	3
5. Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini perlu media penunjang?	3	3
Jumlah	18	18
%	90 %	90%

Sumber: Angket Akseptabilitas di Lampiran

Penilaian selanjutnya yaitu uji ketepatan (*accuracy*). Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli praktisi, terdapat 5 item pernyataan akseptabilitas untuk ketepatan media yang tiap pernyataan memiliki skala penilaian 1-4. Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli praktisi sebesar 18

(90%), Rata-rata dari hasil uji ketepatan media yaitu sebesar **90% (Sangat Valid)**, berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli praktisi dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki tingkat ketepatan (*Accuracy*) yang besar bagi guru pembimbing/Mata pelajaran maupun peserta didik di sekolah.

4) Uji Isi Materi (*Content*)

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Uji isi materi (*Content*) *Pop-Up Book Career*

Pernyataan	Tingkat isi materi	Jumlah
	Ahli Materi	
1. Pengertian bimbingan dan konseling	3	3
2. Pengertian bimbingan karir	3	3
3. Kejelasan materi perencanaan karir	3	3
4. Kejelasan materi aspek pengenalan karir	3	3
5. Kejelasan materi dari mempersiapkan diri dalam menentukan karir	3	3
6. Tampilan (gambar) dari layanan bimbingan karir	3	3
7. Kesesuaian materi dengan tingkat SD	3	3
8. Keruntutan isi/materi	3	3
9. Kemudahan materi untuk dipahami	4	4
10. Kejelasan isi kartu evaluasi siswa	3	3
Jumlah	31	31
%	77,5%	77,5%

Sumber: Angket Akseptabilitas di Lampiran

Dari hasil uji isi materi (*content*) yang dinilai oleh ahli materi terdapat 10 item pernyataan ekseptabilitas untuk uji isi materi media yang tiap pernyataan memiliki skala penilaian 1-4.

Total hasil penilaian yang diberikan oleh ahli materi adalah sebesar 31 (77,5%). Rata-rata dari hasil uji isi materi media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* sebagai media pengenalan informasi karir bagi peserta didik yaitu sebesar **77,5%** (**Valid**), berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli materi dapat disimpulkan bahwa media memiliki tingkat uji isi materi (*content*) yang besar bagi guru

pembimbing/Mata pelajaran maupun peserta didik di sekolah.

Berdasarkan hasil penilaian angket akseptabilitas meliputi uji kegunaan, kelayakan, ketepatan dan isi materi media *Pop-Up Book Career* untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karir peserta didik yang di lakukan oleh ahli praktisi yaitu Ibu Hj. Mariati, S., S.Pd (Guru Mata Pelajaran sekaligus wali kelas V di SDN No. 17 Pokobulo) dapat disimpulkan bahwa media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* telah diuji oleh ahli praktisi hasil penilaian dari ahli berada pada kategori sangat baik dengan menggunakan skala interval keefektifan (81%-100%) berada pada kategori sangat baik, sehingga pengembangan media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karir peserta didik di SDN No. 17 Pokobulo memenuhi uji keterpakaian (akseptabilitas) untuk digunakan di SDN No. 17 Pokobulo.

Berikut uraian masukan/komentar dari kedua ahli yaitu ahli bimbingan dan konseling dan ahli praktisi berdasarkan hasil data angket penilaian keterpakaian (akseptabilitas) meliputi uji kegunaan, kelayakan, ketepatan dan isi materi.

❖ **Masukan dari Bapak AKHmad Harum, S.Pd., M.Pd selaku dosen bimbingan dan konseling, yaitu:**

- Tambahkan bahan materi/profesi yang sesuai dengan generasi ke depan maupun profesi yang belum diketahui siswa
- Media perlu menyesuaikan dengan kondisi siswa
- Memperjelas kalimat/kata pada medianya terutama yang mudah dipahami

❖ **Masukan dari Ibu Hj. Mariati, S., S.Pd selaku guru mata pelajaran sekaligus wali kelas V di SDN No. 17 Pokobulo, yaitu:**

- **Buat lembar evaluasi bagi siswa agar lebih memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami isi materi bimbingan**

5. Revisi I

Revisi media awal ini dilakukan berdasarkan data hasil uji ahli. Berdasarkan data yang masuk dari para ahli dan dianalisis dan hasil analisisnya, pada dasarnya keempat ahli mengatakan bahwa modul bimbingan kedamaian untuk peserta didik yang telah ada sudah baik untuk digunakan dan diberikan kepada peserta didik. Meskipun demikian ada beberapa saran yang diberikan oleh para ahli. Adapun revisi yang dilakukan adalah revisi terhadap modul bimbingan kedamaian yang sedang dikembangkan.

a. Masukan dari bapak Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd selaku ahli bimbingan dan konseling, yaitu:

- 1) Tambahkan bahan materi/Profesi yang sesuai dengan generasi ke depan
- 2) Memperjelas kalimat/kata pada medianya agar mudah dipahami
- 3) Media perlu mengenali dengan kondisi anak

b. Masukan dari bapak Andromeda, V.S, S.S., M.Pd selaku ahli Media dari Jurusan Teknologi Pendidikan, yaitu:

- 1) **Tampilan sudah menarik, namun dalam pemilihan warna masih perlu diperhatikan pada latar agar tulisan dapat terlihat jelas.**

c. Masukan dari ibu Hj. Mariati, S. S.Pd selaku guru mata pelajaran sekaligus wali kelas V di SDN No. 17 Pokobulo

- **Buat lembar evaluasi bagi siswa agar lebih memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami isi materi bimbingan**

6. Uji Coba Produk (Uji Coba Kelompok Kecil)

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keberterimaan media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* yang dikembangkan dan hal apa saja yang perlu direvisi sebelum melahirkan produk akhir. Uji kelompok kecil melibatkan 29 orang peserta didik kelas V. Peneliti melibatkan 29 peserta didik karena penelitian ini menggunakan uji kelompok kecil. Dalam tahap uji kelompok kecil ini peneliti menjadi fasilitator, peserta didik mengisi angket penilaian dan berperan langsung dalam proses pemberian layanan informasi menggunakan *Pop-Up Book Career*. Berikut ini hasil penilaian *Pop-Up Book Career* pada 29 peserta didik:

Tabel 4.7 Hasil uji coba kelompok kecil *Pop-Up Book Career*

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	keterangan
1	Apakah tampilan <i>Pop-Up Book Career</i> ini sudah menarik?	10 0%	0	29 Ya, 0 Tidak
2	Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini praktis digunakan?	89 %	11%	26 Ya, 3 Tidak
3	Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami?	72 %	28%	21 ya, 8 Tidak
4	Apakah gambar materi yang terdapat <i>Pop-Up Book Career</i> ini sudah menarik dan sesuai?	10 0%	0	29 Ya, 0 tidak

5	Apakah materi <i>Pop-Up Book Career</i> ini mudah dipahami?	86 %	14%	25 Ya, 4 Tidak
6	Apakah materi <i>Pop-Up Book Career</i> ini sesuai dengan kebutuhan adik-adik?	68 %	32%	20 Ya, 9 Tidak
7	Apakah <i>Pop-Up Book Career</i> ini membantu Adik-adik memahami dan mengenal berbagai informasi mengenai karir/profesi?	93 %	7%	27 Ya, 2 Tidak

Sumber: Lembar Uji kelompok kecil di lampiran

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang peneliti lakukan kepada 29 siswa dengan menggunakan angket didapatkan hasil bahwa:

1. Poin pertama dari 29 siswa semuanya menjawab Ya, karena tampilan pada media *Pop-Up Book Career* ini sudah menarik.
2. Poin kedua dari 29 siswa, 26 menjawab Ya dan 3 menjawab Tidak, alasan ketiga siswa menjawab Tidak karena menurutnya media *Pop-Up Book Career* ini susah untuk dibawa kemana-mana.
3. Poin ketiga dari 29 siswa, 21 menjawab Ya dan 8 menjawab Tidak, alasan 8 siswa menjawab Tidak adalah Bahasa yang ada pada media belum bisa mereka pahami.
4. Poin keempat dari 29 siswa semuanya menjawab Ya, karena gambar yang terdapat media *Pop-Up Book Career* ini membuat mereka antusias dalam mengikuti proses bimbingan
5. Poin kelima dari 29 siswa, 25 menjawab Ya dan 4 menjawab Tidak, alasan 4 siswa menjawab tidak adalah materi dalam media ini belum jelas.
6. Poin keenam dari 29 siswa, 20 menjawab Ya dan 9 menjawab Tidak, alasan 9 siswa menjawab tidak adalah karena mereka cuma ingin membantu orang tuanya Bertani dibandingkan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.
7. Poin ketujuh dari 29 siswa, 27 menjawab Ya dan 2 menjawab Tidak, alasan 2 siswa menjawab tidak adalah karena siswa tersebut sudah mengenali beberapa jenis karir yang ada dalam media *Pop-Up Book Career* ini.
8. Dari poin 1-7, peneliti mendapat informasi berupa alasan siswa didapatkan pada saat peneliti melakukan evaluasi (secara langsung) di hari terakhir melakukan penelitian.

Berdasarkan uji coba kelompok kecil yang peneliti lakukan kepada 29 orang peserta didik dengan menggunakan angket didapatkan hasil bahwa 29 orang beranggapan media *Pop-Up Book Career* sangat menarik, 29 orang menyatakan bahwa

media *Pop-Up Book Career* praktis digunakan, terdapat 29 orang menyatakan bahwa media *Pop-Up Book Career* mudah dipahami, 29 orang menyatakan bahwa media *Pop-Up Book Career* bahasa yang sederhana, 29 orang berpendapat bahwa menyukai tampilan dari media *Pop-Up Book Career*, dan 29 orang peserta didik berpendapat bahwa sangat membutuhkan media pembelajaran ini (*Pop-Up Book Career*) dikarenakan tampilannya menyajikan bentuk gambar tiga dimensi yang membuat mereka lebih fokus mengikuti pembelajaran (ungkapan beberapa siswa kelas V).

7. Revisi II (Produk Akhir)

Revisi tahap kedua dilakukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada data hasil uji coba kelompok kecil. Berdasarkan hasil data yang masuk dijadikan sebagai bahan analisa dalam melakukan revisi kedua media *Pop-Up Book Career* dan merupakan acuan untuk menghasilkan produk akhir. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book Career* tidak perlu direvisi. Adapun revisi tahap dua lebih didasarkan pada data kualitatif, berupa saran dan komentar dari peserta didik. Namun tidak ada saran ataupun komentar dari peserta didik, sehingga pada tahap revisi II untuk menghasilkan produk akhir yang siap digunakan di sekolah tidak perlu di revisi.

4.2. Pembahasan

Penelitian Pengembangan Media Bimbingan Konseling *Pop-Up Book Career* Sebagai Media Informasi Pengenalan Karir Untuk Siswa Kelas V di SDN No. 17 Pokobulo ini bertujuan sebagai media pemberian layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik agar dapat membantu Guru mata pelajaran dalam pemberian layanan. Media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* adalah media Pembelajaran visual yang berisi gambar dan materi profesi yang belum diketahui oleh peserta didik dan kartu karirku yang berisi pertanyaan mengenai isi materi *Pop-Up Book Career* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai profesi yang belum peserta didik kenali.

Dalam perkembangannya media *Pop-Up Book Career* merupakan sebuah tantangan baru dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling pada SDN No. 17 Pokobulo khususnya pada pemberian informasi mengenai jenis-jenis karir/profesi dengan menempatkan seorang guru Mata Pelajaran (Wali Kelas), yang bertugas untuk membina dan menerima berbagai permasalahan peserta didik di sekolah, masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah, adalah

banyak peserta didik yang belum mengetahui jenis-jenis karir dan juga tidak adanya media pembelajaran yang dapat memfasilitasi guru dalam memberikan layanan informasi mengenai karir. Berdasarkan dengan hal tersebut, jelas bahwa pengembangan media *Pop-Up Book career* ini dapat memberikan kontribusi besar terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SDN No. 17 Pokobulo dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan ini diharapkan pemberian layanan bimbingan di sekolah dapat berjalan secara maksimal.

Salah satu media pembelajaran yang digemari peserta didik adalah media bergambar. Seperti hasil assessmen awal yang dilakukan, peserta didik sangat suka dengan media bergambar terutama media bergambar yang berbentuk tiga dimensi. Karenanya dikembangkan media layanan bimbingan kelompok yaitu media *Pop-Up Book Career*. Media ini merupakan media pembelajaran yang menyajikan gambar tiga dimensi. Untuk mengembangkan sebuah media bimbingan tentu memerlukan metode dalam pembuatan dan pengembangannya. Terdapat 3 tahapan yang dilakukan peneliti yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *development* (pengembangan). Model pengembangan ini diadaptasi dari metode pengembangan dari Thiagarajan dan Semmel dalam Trianto (2013).

Pengembangan media *Pop-Up Book Career* diawali dengan melakukan analisis kebutuhan (pendefinisian) yaitu melakukan asesmen. Langkah pertama yang dilakukan adalah pendefinisian atau analisis kebutuhan yang diperoleh dari peserta didik dan guru mata pelajaran di sekolah, hasil kajian teoritis dan empirik sangatlah diperlukan hadirnya pemberian layanan bimbingan dan konseling yang menarik dan inovatif guna membantu peserta didik dalam pengentasan masalahnya. Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai kebutuhan peserta didik di sekolah. Dilakukan assessmen awal kepada peserta didik yaitu memberikan angket mengenai pengetahuan mengenai karir yang peserta didik ketahui.

Kemudian diperoleh data pada peserta didik yang ternyata tidak mengetahui jenis-jenis karir yang tidak mereka lihat disekelilingnya, mereka hanya tahu karir yang sering mereka lihat, seperti: guru, polisi, tantara, dan dokter. Tentunya hal ini menandakan tidak idealnya pemberian layanan bimbingan terutama di bidang karir karena belum adanya media yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai jenis karir. Selanjutnya untuk mendapatkan informasi

lebih mendalam dilakukan wawancara dengan guru. Didapatkan bahwa belum ada media untuk memberikan siswa pemahaman mengenai karir. Jadi, disekolah tersebut guru mata pelajaran (wali kelas) kesulitan memberikan bimbingan karir kepada peserta didik. Jadi sudah menjadi kewajiban siswa untuk mendapatkan pengetahuan berbagai materi yang diberikan guru mata pelajaran. Berdasarkan berbagai analisis kebutuhan yang dilakukan dikembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mengenai jenis karir.

Tahapan selanjutnya adalah Perancangan media *Pop-Up Book Career*. Perancangan dimulai dari pembuatan sampul buku yang akan menjadi pelindung dari media *Pop-Up Book Career*. Dilanjutkan pada perancangan halaman buku dan juga gambar karir yang menarik bagi peserta didik dengan memilih gambar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan juga membuat kartu karir dengan menggunakan desain jenis karir sebagai background kartu agar terlihat lebih menarik, dimana kartu karir ini bertujuan sebagai bahan evaluasi pembelajaran peserta didik. Peneliti merancang semenarik mungkin. Hal ini agar peserta didik tertarik mengikuti proses pemberian bimbingan.

Terakhir dilakukan tahap pengembangan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan efektifitas media *Pop-Up Book Career*. Tahapan uji kevalidan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap media yang dibuat. Terdapat 2 ahli yang memberikan penilaian yaitu 1 Dosen Prodi Bimbingan Konseling sebagai ahli materi dan 1 Dosen Prodi Teknologi Pendidikan sebagai ahli media. Dari hasil validasi terdapat masukan dan saran yang kemudian dijadikan landasan perbaikan atau revisi. Sehingga media *Pop-Up Book Career* dapat dilakukan uji coba terbatas pada peserta didik.

Media *Pop-Up Book Career* yang dinyatakan layak untuk diimplementasikan pada peserta didik selanjutnya dilakukan uji coba. Uji Coba bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan media yang dikembangkan. Jumlah subjek penelitian adalah 29 orang dari kelas V. Pada tahap ini peserta didik sangat berminat dan termotivasi untuk mengikuti pelayanan bimbingan karir. Hal ini diketahui dari respon peserta didik yang sangat baik ketika mengikuti layanan bimbingan menggunakan media *Pop-Up Book Career*. Kepraktisan media juga sangat tinggi berdasarkan penilaian guru atau praktisi yang nantinya akan menggunakan media *Pop-Up Book*

Career.

Hasil revisi pada pengujian kelompok kecil, akan menjadi acuan untuk menghasilkan produk akhir. Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book Career* tidak perlu direvisi. Adapun revisi tahap kedua lebih didasarkan pada data kualitatif, berupa saran dan komentar dari peserta didik.

Menurut penelitian Mufidah (2019) bahwa Berdasarkan kuantifikasi penilaian uji pengguna dengan satu guru bimbingan dan konseling/konselor diperoleh hasil perhitungan presentasi uji pengguna sebesar 88,23 %. Hasil tersebut masuk dalam kriteria sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi. Meskipun perhitungan yang diperoleh menunjukkan tanpa revisi namun masih ada beberapa perbaikan saran yang sudah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling/konselor. Konselor mengungkapkan bahwa unsur *Pop-Up* dari BUKARIER menjadi nilai lebih.

Kemudian peneliti mengembangkan media *Pop-Up Book Career* dengan mengubah jenis karir yang telah dikembangkan peneliti terdahulu dengan mengacu pada hasil analisis kebutuhan yang telah didapatkan oleh peneliti dan juga menambahkan kartu karir sebagai bahan evaluasi peserta didik untuk lebih mudah memahami materi bimbingan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kebutuhan media *Pop-Up Book Career* terdiri dari analisis kebutuhan Guru mata pelajaran (Wali Kelas), analisis Peserta didik, analisis materi dan analisis konsep sehingga dibutuhkan sebagai penunjang pelaksanaan proses layanan bimbingan khususnya dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik.
2. Prototipe media bimbingan konseling *Pop-Up Book Career* efektif dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik di SDN No. 17 Pokobulo terdiri dari perencanaan sampul, perencanaan halaman, perencanaan gambar karir, perencanaan kartu karirku.
3. Tingkat uji validitas dan kepraktisan media bimbingan konseling media *Pop-Up Book Career* dinyatakan dapat digunakan dengan tingkat kepraktisan pada kategori tinggi setelah dinilai oleh ahli dan hasil observasi keterlaksanaan media.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, S. R. (2011). Pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa SMA sebagai persiapan awal memasuki dunia kerja. *Selami*. Vol. 34. NO.1. (p.

221358.

- Albar, D. (2019). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Melalui Eksplorasi Minat Dalam Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas Ix Di Smpn 4 Bandarlampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Andriani, MW. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Nusantara Of Research*. Vol. 2. No. 1. (pp. 68-77)
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ardana, N, S., Dharsana, K, I., Suranata, Kadek. (2014). Penerapan Konseling Karir Holland dengan teknik modeling untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas x TKJ 1 SMK Negeri 3 Singaraja. *E-journal Undiksa Jurusan BimbinganKonseling*. Vol. 2. No.1. (pp.1-10)
- Aryani, F., & Rais, M. (2018). *Bimbingan Karir Masa Depan untuk Meraih Sukses ke Perguruan Tinggi*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran Cet. 14*. Jakarta: Raja Grafindo Persasda.
- Budiamin, A. dan Setiawati. (2009). *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Borg, W.R & Gall, M.D. (2003). *Educational Research: an Introduction Seventh Edition*. New York: Logman Inc.
- Djijar, C. D. (2015). *Efektivitas media pop-up book dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 SD Brawijaya Smart School. (Skripsi)*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fajarwati, L. (2018). Pelaksanaan Kegiatan Career Day dalam Bidang Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Sekolah Lanjutan pada Siswa Kelas 9.4 SMP Negeri 19 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2016/2017. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 7 No. 1. (pp. 107-115).
- Fitrianthamy, A. (2017). *Pengaruh Layanan Informasi Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Hamdani, A. (2012). *Teori Motivasi Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1. No.1.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 3. No. 1.
- Nursalim & Eko (2011). *Bimbingan dan konseling di sekolah dasar*. Surabaya: Unesa University press.
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sari, N.A., dkk. (2018). "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 12. (pp. 1572–1582).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Perkembangan (Fungsi dan Teori)*. Jakarta: PT Buku Seru
- Sumantri, N. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Hamdani. (2012). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hidayati, Richma. (2015). Layanan Informasi karir membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 1. No. 1. (pp. 2460. 1187)
- Irham & Wiyani. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- KARSANI, K. (2019). *Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Kartadinata, Sunaryo dkk. (1999). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Lidyasari, Aprilia Tina. (2019). *Inovasi Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Career Awareness Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industry 4.0. Proceeding dalam Konvensi Nasional XXI Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia*.
- Rohmah, U. (2018). Bimbingan Karir untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 16. No.2. (pp. 62-282)
- Wiyani, A. Novan. (2014). *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Walgitto, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)* Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Winkel.W.S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abad
- Mufidah, E. F. 2019. Pengembangan Buku Pop-Up karier untuk kesadaran karier siswa sekolah dasar. *Jurnal Bimbingan Konseling*. vol. 8 (2). hal. 136-14
- Aeni, N. Kasdi, A. & Riyanto, Y. 2018. PENDIDIKAN NILAI NASIONALISME DENGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol. 4 (3). 2460-8475
- Sentarik, K. Kusmariyatni, N. 2020. Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.4 (2). pp. 197-208